

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, setiap perusahaan baik di Indonesia maupun di Dunia saling bersaing untuk menjadi perusahaan yang terbaik dengan program dan sistem yang dijalankan secara optimal guna menghasilkan laba yang besar. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus bisa mengatasi permasalahan yang timbul dari persaingan tersebut dan memerlukan sistem dalam mengelola keuangan yang baik melalui Ilmu Akuntansi.

Tingkat kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari proses akuntansi perusahaan tersebut. Perkembangan ekonomi di dunia diikuti pula dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat bermanfaat dalam bidang akuntansi. Teknologi informasi bermanfaat untuk mempercepat dan memberi kemudahan pencatatan setiap transaksi di perusahaan. Tanpa informasi akuntansi, banyak keputusan dalam aspek keuangan suatu perusahaan akan dibuat tanpa dasar atau arah yang tepat, misal : investor tidak dapat membedakan antara perusahaan yang menguntungkan dan yang akan bangkrut, bank tidak dapat menilai resiko pinjaman, para manajer tidak memiliki dasar untuk mengawasi biaya, menetapkan biaya, menetapkan biaya dan lain-lain. Proses dari akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan.

Laporan keuangan memberikan informasi kepada para pemakai tentang keadaan suatu perusahaan pada saat itu, menggambarkan hasil operasi perusahaan untuk periode tersebut, dan lain-lain. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan selama satu periode (Feni Dwi Utami, KTA 2012). Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan seperti pemilik (owners), investor, manajer, kreditor, pemerintah dan lain-lain. Pihak-pihak yang berkepentingan menggunakan laporan keuangan sebagai sumber informasi utama dalam pengambilan keputusan.

Pihak manajemen perusahaan mengkomunikasikan kinerja suatu perusahaan melalui laporan keuangan kepada para investor, dan sebagai pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola dana perusahaan dalam suatu periode. Pihak eksternal perusahaan ingin memperoleh informasi yang andal dari manajemen perusahaan mengenai pertanggungjawaban dana yang mereka investasikan. Hal tersebut yang menyebabkan diperlukannya pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak independen dan yang dapat dipercaya untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen kepada pihak luar perusahaan. Untuk menilai kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan diperlukan bidang auditing. Kewajaran laporan keuangan dinilai berdasarkan asersi yang terkandung dalam setiap unsur yang disajikan dalam laporan keuangan.

Setiap perusahaan memiliki kekayaan (aset) baik perusahaan yang bergerak di bidang produksi maupun dibidang jasa. Salah satu aset yang dimiliki oleh perusahaan yang paling likuid yaitu akun kas. Dibandingkan dengan aset-aset yang lainnya kas merupakan aset yang paling mudah dicuri maupun diselewengkan. Disamping itu sebagian besar transaksi perusahaan biasanya terdiri dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Transaksi penerimaan dan kas biasanya terjadi karena adanya penjualan tunai, pelunasan piutang, investasi tambahan modal dari pemilik atau investor, sedangkan transaksi pengeluaran kas terjadi karena adanya pembelian secara tunai, pembayaran utang perusahaan, dan pembayaran biaya-biaya yang terjadi dalam operasi perusahaan. Masalah utama dalam transaksi penerimaan dan pengeluaran kas adalah perlunya pengendalian internal yang baik dan tepat.

Setiap perusahaan memiliki pengendalian internal yang berbeda-beda. Pengendalian internal kas yang baik ketika adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab yang memadai antara fungsi pencatatan transaksi, penandatanganan/otorisasi cek oleh orang yang berwenang, penerimaan uang oleh kasir atau bagian keuangan lainnya dan setiap pengeluaran uang adanya bukti yang mendukung seperti kuitansi atau dokumen yang lain.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 02 tentang “Laporan Arus Kas” , kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan rekening giro (demand deposits) (paragraf 05). Elemen-elemen kas terdiri dari uang tunai (uang kertas dan logam), cek, simpanan di bank yang dapat digolongkan sebagai kas dan lain-lain. Berdasarkan keterangan-keterangan diatas, maka setiap perusahaan wajib menggunakan jasa auditor untuk memeriksa laporan keuangan termasuk akun kas.

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan magang dan menulis laporan magang dengan judul “Tinjauan atas Audit Kas dan Setara Kas PT. ABC Pada KAP Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo dan Rekan”.

1.2. Tujuan penulis

Adapun tujuan penulis dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk menjelaskan penerimaan perikatan audit kas dan setara kas PT. ABC
2. Untuk menjelaskan perencanaan audit kas dan setara kas PT. ABC
3. Untuk menerangkan pelaksanaan audit kas dan setara kas PT. ABC
4. Untuk menjelaskan proses pelaporan audit kas dan setara kas PT. ABC

1.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan ini, penulis merencanakan akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

1. Metode Penelitian (Library Research)

Metode penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan, mempelajari dan membandingkan diantara sumber-sumber tertulis seperti aturan yang terdapat dalam standar akuntansi keuangan (SAK), buku-buku, tulisan-tulisan yang mendukung penyusunan Karya Tulis Akhir (Magang) ini. Metode ini dilakukan guna memperoleh pengertian dasar dan konsep yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yang ada.

2. Metode Studi Lapangan

a. Metode Wawancara

Metode Wawancara dilakukan oleh penulis dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau kuisioner kepada pihak-pihak terkait yang ada di lapangan sekiranya mempunyai atau mengetahui informasi atau data-data akurat yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja (Magang) ini.

b. Metode Observasi Lapangan

Metode yang dilakukan oleh penulis dengan cara melakukan pengamatan langsung di tempat Praktek Kerja Lapangan (Magang) yaitu di Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo dan Rekan mengenai tata cara pemeriksaan yang benar, permasalahan – permasalahan yang timbul serta data atau informasi yang berkaitan dengan pokok pembahasan yang berkaitan langsung dengan penulisan laporan praktek kerja (magang) ini.

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang dihadapi, terutama untuk penyusunan laporan praktek kerja lapangan (magang) ini. Dengan pertimbangan yang dihadapi di lapangan, maka dapat dilakukan perubahan prioritas tersebut akan disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan, agar penulis mendapatkan data yang akurat tentang objek analisis.

1.4. Sistematika Penulisan

Adapun isi dan pembahasan Laporan Tugas Akhir disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, tujuan penulisan, metode pengumpulan data, sistematika penulisan, dan tempat pelaksanaan magang.

BAB 2 : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membahas teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dan berkaitan dengan implementasi magang yang dilakukan.

BAB 3 : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini penulis membahas mengenai gambaran umum perusahaan yang menjadi tempat pelaksanaan praktek kerja lapangan baik dilihat dari sifat usaha perusahaan, produk yang ditawarkan , serta informasi lainnya.

BAB 4 : IMPLEMENTASI MAGANG

Dalam bab ini penulis membahas tentang Program Praktek Kerja Lapangan selama di perusahaan.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran yang diungkapkan berdasarkan data dan analisis di bab sebelumnya.

1.5. Tempat dan Pelaksanaan Magang

Penulis melaksanakan program magang di Kantor Akuntan Publik Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo dan Rekan bertempat di Jalan Matraman Raya No. 85 Matraman Jakarta Timur 13140, Telp. (021) 85908084, Fax. (021) 85908039, Email: thomas_iguna2@kap-tbw.com, dan website : www.kap-tbw.com. Penulis melaksanakan magang selama kurang lebih 2 Bulan dari tanggal 20 Februari 2016 sampai dengan tanggal 20 April 2016. Hari kerja yang berlaku dari Hari senin sampai dengan sabtu dan waktu pelaksanaan kegiatan praktek magang dimulai pukul 08:30 – 17:00 wib kecuali hari sabtu dimulai dari pukul 09:00 – 12 : 00.